

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah menganalisis gambaran kekuasaan orde baru dan kesesuaiannya terhadap realitas dunia pada novel “Epigram” karya Jamal dapat disimpulkan bahwa novel “Epigram” merupakan gambaran protes si penulis novel terhadap kekuasaan rezim orde baru. Protes yang disampaikan melalui karya sastra seperti ini, menunjukkan adanya hubungan karya sastra dengan kekuasaan, dalam artian karya sastra merupakan gambaran kehidupan masyarakat dengan segala permasalahannya pada suatu masa kekuasaan pemerintahan tertentu.

Berbagai permasalahan yang berkaitan gambaran kekuasaan rezim orde baru dalam novel “Epigram” karya Jamal meliputi permasalahan ekonomi, agama, institusi, teknologi, ideologi, militer, individu, golongan, etnisitas, dan budaya. Melalui analisis yang sudah dilakukan, ditarik kesimpulan bahwa semua permasalahan tersebut sesuai dengan realitas dunia.

#### **B. Saran**

1. Hasil penelitian yang berupa kesesuaian isi cerita dengan realitas dunia diharapkan dapat menjadi bahan masukan maupun alternatif untuk penelitian selanjutnya, khususnya penelitian yang bersangkutan paut dengan sejarah dan kekuasaan dengan berbagai permasalahan di dalamnya.

2. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan bagi semua pembacanya agar belajar dari sejarah untuk tidak melakukan sesuatu yang merugikan diri sendiri ataupun orang lain dan mulai membangun diri menjadi pribadi terbaik demi membangun kembali Indonesia.
3. Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai jasa pahlawan-pahlawannya. Oleh karena itu, walaupun Soeharto pernah melakukan banyak kesalahan pada masa pemerintahannya, hendaklah kita bersikap bijak untuk tetap menghargai jasa-jasanya dalam membangun negara ini selama 32 tahun. Diluar segala keburukannya, Soeharto tetaplah seorang anak bangsa yang tentunya ingin negara ini selalu maju.